



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta Pusat 10310
Telepon : (021) 3144743, Fax. : (021) 3924259
Website : www.munasprok.or.id, E-mail : munasprok@yahoo.com

KERANGKA ACUAN KERJA / TERM OF REFERENCE
Lomba Vlog Tokoh Proklamasi “Yusuf Ronodipuro”

1. LATAR BELAKANG

Museum Perumusan Naskah Proklamasi (MPNP) merupakan salah satu museum sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Sebagai museum sejarah tentunya MPNP harus menginformasikan peristiwa –peristiwa sejarah atau tokoh-tokoh yang ada kaitannya dengan peristiwa sekitar proklamasi. Selain itu, museum juga merupakan lembaga yang bertugas untuk mengumpulkan, merawat, menyimpan benda-benda bukti materiil hasil budaya manusia serta alam dan lingkungannya guna kepentingan edukasi, informasi, dan rekreasi.

Dalam rangka pendukung Pameran Keliling di Jawa Tengah 20-22 Mei 2022, Museum Perumusan Naskah Proklamasi akan melaksanakan kegiatan **Lomba Vlog (Video Log)** dengan tema “Tokoh Proklamasi Yusuf Ronodipuro”. Kegiatan ini akan diselenggarakan dengan melibatkan para peserta secara daring.

Di antara sekian banyak para pahlawan kemerdekaan, ada satu tokoh yang posisinya sangat sentral dalam mengabarkan proklamasi kemerdekaan. Ia adalah Mohammad Yusuf Ronodipuro, seorang yang telah berjasa bagi Indonesia karena telah menyebarkan kabar merdekanya Indonesia tak lama setelah teks proklamasi dibacakan oleh Soekarno dan Hatta pada 17 Agustus 1945.

Yusuf lahir di Salatiga, 30 September 1919. Memasuki masa penjajahan Jepang, Yusuf yang memiliki minat dalam bidang jurnalistik memutuskan bekerja sebagai seorang wartawan Hosokyo, sebuah radio militer milik pemerintah kolonial Jepang di Jakarta.

Pada 9 Agustus 1945, Kekaisaran Jepang menyatakan menyerah tanpa syarat kepada Sekutu setelah tiga hari sebelumnya kota Hiroshima dan Nagasaki dijatuhi bom atom. Sayangnya berita kekalahan Jepang belum terdengar hingga khayalak umum Indonesia, sebab pada masa itu pendengar radio di Indonesia belum banyak. Beruntunglah Yusuf termasuk orang Indonesia yang mengetahui kabar gembira ini, dari rekannya yang bernama Mochtar Lubis. Dia kemudian menyebarkan kabar ini kepada para pejuang di markas mereka yang dikenal dengan nama Menteng 31. Kabar menyerahnya Jepang kepada Sekutu ternyata membangkitkan semangat para pejuang untuk menyergerak kemerdekaan Indonesia, terutama mereka–mereka yang berasal dari golongan pemuda. Momen yang ditunggu itupun tiba pada 17 Agustus 1945, Republik Indonesia menyatakan kemerdekaannya.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta Pusat 10310
Telepon : (021) 3144743, Fax. : (021) 3924259
Website : www.munasprok.or.id, E-mail : munasprok@yahoo.com

Namun merdekanya Indonesia ini belum diketahui oleh dunia luar, sehingga pengakuan atas kemerdekaan Indonesia oleh bangsa lain belum didapatkan. Saat itu, Yusuf belum mendengar kabar merdekanya Indonesia, ia dan rekan-rekan lainnya di Hoso Kyoku terjebak dari gedung kerja mereka karena tidak diizinkan untuk keluar oleh Kempetai. Namun utusan Adam Malik bernama Syahrudin berhasil menembus penjagaan pihak Jepang lalu menemui Yusuf dan memberikan selebar surat pendek berisi naskah proklamasi. Atas perintah Adam Malik, Yusuf ditugaskan untuk menyebarkan pernyataan kemerdekaan Indonesia melalui radio kepada dunia luar. Setelah segalanya dipersiapkan, pada pukul 19.00 WIB, Yusuf mulai menyebarkan kabar kemerdekaan ini melalui radio. Selain menggunakan bahasa Indonesia, digunakan bahasa Inggris agar pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh dunia internasional.

Radio-radio internasional di Inggris, Amerika, dan Singapura berhasil mendengar siaran radio Yusuf. Kabar merdekanya Indonesia pun disebarkan lagi oleh radio-radio internasional ini. Namun, upaya Yusuf dalam menyebarkan kabar ini bukanlah tanpa konsekuensi. Yusuf dan rekan-rekannya yang membantu dalam penyebaran kabar ini kemudian diketahui oleh pihak Jepang dan diberikan hukuman fisik. Yusuf merupakan salah satu yang menerima hukuman paling berat, ia disiksa habis-habisan bahkan seorang perwira Jepang telah mengeluarkan katana untuk memenggal kepala Yusuf. Beruntunglah datang Letkol Tomo Bachi (pimpinan Hoso Kyoku) yang memerintahkan untuk membebaskan Yusuf.

Meski nyawanya hampir hilang, keinginan Yusuf untuk berbakti pada negaranya tak berakhir. Pada 23 Agustus 1945 bersama beberapa orang lainnya, Yusuf mendirikan radio Suara Merdeka Indonesia. Melalui radio ini, kabar akan Indonesia merdeka dalam bahasa Inggris dikumandangkan ke seluruh dunia. Melalui radio ini pula, Soekarno pada 25 Agustus 1945 mengumandangkan pidato pertamanya di radio kepada khayalak banyak. Lalu pada 11 September di tahun yang sama, Yusuf bersama Abdulrachman Saleh, Maladi, dan Brigjen Suhardi mendirikan Radio Republik Indonesia (RRI). RRI sendiri didirikan dengan tujuan yang berorientasi demi kepentingan masyarakat Indonesia. Slogannya yang terkenal, yaitu "Sekali di Udara, Tetap di Udara", juga merupakan buatan Yusuf.

Penyebaran kabar kemerdekaan Indonesia melalui radio ini kemudian menuai hasil, pada 1946, Mesir menjadi negara pertama yang mengakui kemerdekaan Indonesia secara resmi, lalu Palestina ikut serta mengakui, negara Timur Tengah lainnya pun mengikuti, lalu India kemudian juga mengakui kemerdekaan Indonesia.

Setelah jasanya terhadap Indonesia, pada 1950 Yusuf ditugaskan menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI. Dimasa kepemimpinan jabatannya, ia berhasil membujuk Presiden



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta Pusat 10310
Telepon : (021) 3144743, Fax. : (021) 3924259
Website : www.munasprok.or.id, E-mail : munasprok@yahoo.com

Soekarno untuk merekam suara beliau membacakan teks proklamasi. Setelah dipercaya memimpin RRI, Yusuf dipercaya menjadi Sekjen Departemen Penerangan di Departemen Luar Negeri RI. Ia ditugaskan di daerah–daerah penting seperti London dan markas besar PBB di New York. Selama masa kepemimpinan Indonesia dibawah Soeharto, Yusuf kemudian dipercaya sebagai Duta Besar RI bagi Argentina di Buenos Aires. Ia bersama tokoh bangsa lainnya juga kemudian mendirikan lembaga non pemerintah dan otonom bernama L3PES (Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial).

Yusuf kemudian memutuskan pensiun dari pekerjaan terakhirnya sebagai Duta Besar pada 31 Mei 1976. Ia kemudian menikmati masa tuanya hingga meninggal pada 28 Januari 2008 akibat penyakit kanker paru–paru dan stroke yang ia derita, Yusuf dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata. Pria yang begitu berjasa bagi bangsa Indonesia ini, sehari – harinya dikenal sebagai pria ramah yang suka tersenyum dan bergurau dengan orang disekitarnya. Ia meninggalkan istrinya bernama Siti Fatma Rassat, tiga anak, dan tujuh cucu.

Pada 2012, ia diberikan Anugerah *Lifetime Achievement* oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) atas jasanya bagi Indonesia terutama dalam bidang penyiaran.

2. TUJUAN

- ✓ Menumbuhkan semangat nasionalisme dan patriotisme di kalangan masyarakat, terutama generasi muda;
- ✓ Memberikan sumbangsih untuk dunia pendidikan dan permuseuman Indonesia;
- ✓ Memperkenalkan tokoh Jusuf Ronodipuro kepada masyarakat khususnya generasi muda sehingga mereka mengetahui sejarah para pejuang kemerdekaan;
- ✓ Menginformasikan tentang Museum Perumusan Naskah Proklamasi;
- ✓ Memberikan alternatif kegiatan melalui daring, dengan tetap memperhatikan aturan pemerintah terkait penanganan Covid-19

3. WAKTU DAN BENTUK PELAKSANAAN

Kegiatan Lomba Vlog (Video Log) sepenuhnya dilaksanakan melalui daring dengan ketentuan sbb :

1. Peserta berdomisili di Kota Salatiga (dibuktikan dengan melampirkan scan/fotokopi kartu identitas).
2. Peserta lomba merupakan perorangan atau grup (maksimal 4 orang)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta Pusat 10310
Telepon : (021) 3144743, Fax. : (021) 3924259
Website : www.munasprok.or.id, E-mail : munasprok@yahoo.com

3. Tema lomba adalah tentang Tokoh Proklamasi "Yusuf Ronodipuro"
4. Lomba terdiri atas dua kategori :
 - a. Remaja (usia 14-18 tahun)
 - b. Umum (usia 19-25 tahun)
5. Peserta *follow* dan *subscribe* akun-akun media sosial Museum Perumusan Naskah Proklamasi sbb :
 - Instagram @munasprok
 - Twitter @MuseumNasprok
 - FB Fanpage Museum Perumusan Naskah Proklamasi
 - TikTok @munasprok
 - Kanal Youtube Museum Perumusan Naskah Proklamasi
6. Peserta wajib menyertakan Surat Pernyataan Peserta Lomba yg ditandatangani di atas materai. Berkas tersebut dapat diunduh di <https://s.id/PernyataanLombaVlog>
7. Registrasi sekaligus pengiriman video oleh peserta dilakukan dari 11 April-11 Mei 2022 ke tautan pendaftaran <https://s.id/LombaVlogMPNP2022>
8. Pengiriman video selambat-lambatnya 11 Mei 2022 Pukul 23.55 WIB
9. Video yang diunggah mengikuti format sebagai berikut :
 - Berformat *landscape*
 - Berekstensi .mp4
 - Resolusi 720p-1080p
 - Berukuran maksimal 2 GB
 - Durasi 3-5 menit
10. Penilaian oleh dewan juri meliputi aspek :
 - Keabsahan Data
 - Orisinalitas Materi
 - Teknik Pengambilan Video & Audio
 - Kreativitas Video
 - Artikulasi Pengucapan
11. Peserta yang mengunggah karya videonya lebih awal, akan mendapatkan tambahan bonus poin penilaian oleh dewan juri;
12. Peserta mengunggah video karya mereka di media sosial masing-masing dengan menyertakan hashtag #LombaVlogSalatiga #YusufRonodipuro #Munasprok #PameranSalatiga
13. Penilaian oleh dewan juri akan dilaksanakan 12 Mei-18 Mei 2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta Pusat 10310
Telepon : (021) 3144743, Fax. : (021) 3924259
Website : www.munasprok.or.id, E-mail : munasprok@yahoo.com

14. Panitia tidak menanggung biaya yang dikeluarkan peserta saat mengikuti kegiatan ini
15. Seluruh video yang masuk akan menjadi hak milik Museum Perumusan Naskah Proklamasi sepenuhnya
16. Video belum pernah diikutsertakan dalam lomba sejenis dan belum pernah dipublikasikan di media sosial atau media lainnya
17. Pengumuman pemenang akan diinfokan pada penutupan Pameran Keliling di Jawa Tengah, 22 Mei 2022 dan disiarkan di kanal media sosial Museum Perumusan Naskah Proklamasi
18. Keputusan Dewan Juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat

4. SASARAN

Sasaran dari kegiatan "Lomba Vlog" ini adalah jumlah peserta sebanyak 50 orang peserta.

5. HADIAH

Tersedia hadiah berupa uang pembinaan untuk 6 finalis dengan perincian sebagai berikut:

- a. Kategori Remaja (usia 14-18 tahun)
 - Juara 1 : Rp 1.500.000,-
 - Juara 2 : Rp 1.000.000,-
 - Juara 3 : Rp 750.000,-
- b. Kategori Umum (usia 19-25 tahun)
 - Juara 1 : Rp 2.000.000,-
 - Juara 2 : Rp 1.500.000,-
 - Juara 3 : Rp 1.000.000,-

*Hadiah tersebut belum dipotong pajak

6. JURI

Juri kegiatan "Lomba Vlog (Video Log)" berasal dari unsur jurnalis, dosen dan profesional yaitu:

- a. Hendi Johari (Jurnalis Sejarah)
- b. Dr. Hayu Lusianawati, M.Si. (Dosen Universitas Sahid Jakarta)
- c. Aprial Restu Fauzi, S.I.Kom. (*Content Creator*)

KETENTUAN DAN PERSYARATAN LOMBA VLOG

MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

2022

1. Peserta berdomisili di Kota Salatiga (dibuktikan dengan melampirkan scan/fotokopi kartu identitas).
2. Peserta lomba merupakan perorangan atau grup (maksimal 4 orang)
3. Tema lomba adalah tentang tokoh proklamasi "Yusuf Ronodipuro"
4. Lomba terdiri atas dua kategori :
 - a. Remaja (usia 14-18 tahun)
 - b. Umum (usia 19-25 tahun)
5. Peserta *follow* dan *subscribe* akun-akun media sosial Museum Perumusan Naskah Proklamasi sbb :
 - Instagram @munasprok
 - Twitter @MuseumNasprok
 - FB Fanpage Museum Perumusan Naskah Proklamasi
 - TikTok @munasprok
 - Kanal Youtube Museum Perumusan Naskah Proklamasi
6. Peserta wajib menyertakan Surat Pernyataan Peserta Lomba yg ditandatangani di atas materai. Berkas tersebut dapat diunduh di <https://s.id/PernyataanLombaVlog>
7. Registrasi sekaligus pengiriman video oleh peserta dilakukan dari 11 April-11 Mei 2022 ke tautan pendaftaran <https://s.id/LombaVlogMPNP2022>
8. Pengiriman video selambat-lambatnya 11 Mei 2022 Pukul 23.55 WIB
9. Video yang diunggah mengikuti format sebagai berikut :
 - Berformat *landscape*
 - Berekstensi .mp4
 - Resolusi 720p-1080p
 - Berukuran maksimal 2 GB
 - Durasi 3-5 menit
10. Penilaian oleh dewan juri meliputi aspek :
 - Keabsahan Data
 - Orisinalitas Materi
 - Teknik Pengambilan Video & Audio
 - Kreativitas Video
 - Artikulasi Pengucapan
11. Peserta yang mengunggah karya videonya lebih awal, akan mendapatkan tambahan bonus poin penilaian oleh dewan juri;

12. Peserta mengunggah video karya mereka di media sosial masing-masing dengan menyertakan hashtag #LombaVlogSalatiga #JusufRonodipuro #Munasprok #PameranSalatiga
13. Penilaian oleh dewan juri akan dilaksanakan 12 Mei-18 Mei 2022
14. Panitia tidak menanggung biaya yang dikeluarkan peserta saat mengikuti kegiatan ini
15. Seluruh video yang masuk akan menjadi hak milik Museum Perumusan Naskah Proklamasi sepenuhnya
16. Video belum pernah diikutsertakan dalam lomba sejenis dan belum pernah dipublikasikan di media sosial atau media lainnya
17. Pengumuman pemenang akan diinfokan pada penutupan Pameran Keliling di Jawa Tengah, 22 Mei 2022 dan disiarkan di kanal media sosial Museum Perumusan Naskah Proklamasi
18. Keputusan Dewan Juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat